

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Covid-19 sangat berdampak pada penurunan kinerja keuangan PT Tirta Mahakam *Resources Tbk*. Kondisi ini tidak bisa dihindarkan bahwa di masa pandemi Covid-19 PT Tirta Mahakam *Resources Tbk* menghadapi kondisi-kondisi yang kurang menguntungkan. Secara umum, kinerja keuangan PT Tirta Mahakam *Resources Tbk* mengalami penurunan selama pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan rasio-rasio keuangan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan keuangan PT Tirta Mahakam *Resources Tbk* dinilai dari likuiditas, diukur dengan menggunakan *Current Ratio* yang mengalami penurunan setiap tahunnya dari 101,66 persen tahun 2019 menjadi 26,91 persen tahun 2021. *Quick Ratio* juga mengalami penurunan signifikan sebesar 19,27 tahun 2019 menjadi 6,96 persen tahun 2020 lalu naik menjadi 9,79 persen di tahun 2021. Begitu pula dengan *Cash Ratio* yang mengalami penurunan selama tiga tahun berturut-turut berada pada angka 3,64 persen tahun 2019 dan terus turun hingga menjadi 2,08 persen tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh penurunan aset lancar yang sangat ekstrem dari Rp616 miliar tahun 2019, menjadi Rp143 miliar tahun 2020 hingga Rp53 miliar tahun 2021 karena perusahaan melakukan

pengurangan bahkan menghentikan sementara aktivitas produksi untuk mengurangi risiko penyebaran virus *Corona* di wilayah operasional perusahaan. Penurunan ini menandakan bahwa likuiditas PT Tirta Mahakam *Resources* Tbk sangat terganggu akibat pandemi Covid-19 dan perusahaan tidak cukup likuid dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya.

2. Kemampuan keuangan PT Tirta Mahakam *Resources* Tbk dinilai dari profitabilitas, diukur dengan menggunakan *Gross Profit Margin* yang turun dari 5,68 persen tahun 2019 dan terus turun menjadi -598,13 persen tahun 2021. *Operating Profit Margin* juga terus mengalami penurunan yang sangat ekstrem dari -7,09 persen pada tahun 2019 hingga menjadi -686,64 persen di tahun 2021. *Net Profit Margin* berada pada angka -8,01 persen turun signifikan menjadi -245,38 persen tahun 2020 dan tetap mengalami penurunan hingga menjadi -807,07 persen tahun 2021. *Operating Return on Assets* pada tahun 2020 turun sebesar -94,81 persen sementara pada tahun 2021 meningkat menjadi -38,08 persen. *Return on Equity* meningkat cukup drastis di tahun 2020 yaitu sebesar 106,17 persen namun kembali turun menjadi 24,58 persen pada tahun 2021. Faktor yang paling mempengaruhi rasio-rasio ini adalah turunnya penjualan PT Tirta Mahakam *Resources* Tbk karena penurunan permintaan kayu olahan dunia di masa pandemi Covid-19. Penurunan ini disebabkan karena harga jual per meter kubik mengalami penurunan sebesar 36 persen pada tahun 2020 dan pengurangan aktivitas produksi, serta pengurangan tenaga kerja. Secara keseluruhan, hampir semua rasio bernilai negatif yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu dalam mencapai keuntungan (laba). PT Tirta

Mahakam Resources Tbk telah mengalami kerugian berkesinambungan dari kegiatan operasional dan kekurangan modal bersih yang dapat mengancam kelangsungan usaha perusahaan.

3. Kemampuan keuangan PT Tirta Mahakam Resources Tbk dinilai dari solvabilitas, diukur dengan menggunakan *Debt Ratio* meningkat sebesar 102,89 persen dari tahun sebelumnya, dan terus naik menjadi 282,10 persen di tahun 2021. *Debt to Equity Ratio* yang turun drastis dari 2.391,73 persen menjadi -201,13 persen pada tahun 2020 namun naik kembali menjadi -154,91 persen tahun 2021. *Time Interest Earned Ratio* turun sangat signifikan dari -211,48 persen tahun 2019 menjadi -1.800,96 persen tahun 2020 tetapi pada tahun 2021 naik menjadi -627,83 persen. Hal ini terjadi liabilitas perusahaan tahun 2020 tercatat sebesar Rp785 miliar mengalami penurunan sebesar 8,69 persen dibanding tahun 2019 pada angka Rp 860 miliar akibat pembayaran pokok utang bank. Penurunan yang terjadi tahun 2019-2020 serta kenaikan rasio namun pada angka yang masih bernilai negatif pada tahun 2021 menunjukkan bahwa PT Tirta Mahakam Resources Tbk kemungkinan akan *insolvent* karena perusahaan memiliki total aset atau kekayaan yang tidak cukup untuk memenuhi utang-utangnya.